

Pengadaan Media Pembelajaran Pop Up Book Di SD Impres 12/79 Lonrae Oleh Mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar Sebagai Bentuk Pengabdian Diri Terhadap Sekolah

Andi Murnianti
Aifah Abdul Salam
Nur Apriani Kasti
Maqvira
Widya Hariani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
pungca12345@gmail.com, aifah84@gmail.com, maqviravira10@gmail.com,
widyahariani95@gmail.com, nurapriani95@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya kesadaran guru mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya pengadaan media pembelajaran yaitu media *pop up book*. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk baru, menguji keefektifan produk yang telah ada, serta mengembangkan dan menciptakan produk baru. Pengadaan media dilakukan dalam beberapa tahap, pada langkah awal peneliti memilih materi dengan berpedoman pada SK, KD, Indikator dari silabus dan buku pelajaran kelas 6 semester 1. Setelah memilih materi yang akan digunakan, langkah selanjutnya yakni merencanakan media yang akan dibuat dengan mendesain media *Pop Up Book*, *Pop Up Book* yang telah selesai didesain kemudian di print dan dibentuk sesuai tehnik *Pop Up* yang digunakan. Hasil penelitian ini membuktikan media *Pop Up book* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Kata kunci: *Penelitian, pengadaan, media Pop Up Book*

ABSTRACT

This research was motivated by the low level of teacher awareness of the importance of using instructional media in supporting the success of learning activities. Therefore it is necessary to procure learning media, namely pop up book media. The method used in this study, namely the research and development method or research and development, is a research method

used to produce new product designs, test the effectiveness of existing products, and develop and create new products. Media procurement is carried out in several stages, in the first step the researcher selects material based on SK, KD, indicators from the syllabus and class 6 semester 1 textbook. After selecting the material to be used, the next step is planning the media to be made by designing Pop media. Up Book, Pop Up Book that has been designed and then printed and shaped according to the Pop Up technique used. The results of this study prove that the Pop Up book media is proven to be effective in improving students' abilities.

Keywords: Research, procurement, Pop Up Book media

PENDAHULUAN

Media merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta tuntutan pemecahan masalah belajar, dan media tertentu yang telah dibuatkan formulanya. Penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Salah satu cara untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran. “Media pembelajaran menurut Aqid (2013:5) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Media digunakan untuk membantu terciptanya pembelajaran yang baik. Untuk itu dalam mengembangkan media dapat dilakukan dengan cara pengemasan kembali informasi yang berasal dari buku-buku teks SD, modul, selain itu informasi dapat diperoleh melalui internet, majalah ilmiah, jurnal penelitian maupun lingkungan sekitar yang berhubungan dengan materi. Informasi-informasi tersebut kemudian dikemas kedalam bentuk media yang relevan.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada bulan September 2020 dan melakukan wawancara guru mengaku masih kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dikarenakan latar belakang semakin meningkatnya teknologi informasi dan komunikasi serta faktor umur dari guru, sehingga media pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif, kurang menarik, dan memiliki keterterapan yang rendah.

Solusi pemecahan masalah di atas dilakukan dengan dua alternative untuk terlaksananya pembelajaran sesuai yang diinginkan yaitu: pertama, pengadaan media yang

sesuai secara teoritis, sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan sesuai dengan lingkungan budaya siswa, sehingga dalam proses pembelajaran dapat memberikan variasi penyajian materi dalam bentuk media yang bersifat mandiri. Kedua, mendekatkan pembelajaran dengan lingkungan budaya siswa, terutama budaya lokal yang menjadi kebanggaan/keunggulan masyarakat di daerahnya (Kabupaten/kota, provinsi). Berdasarkan studi pendahuluan di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu tidak adanya media yang digunakan guru sebagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pada kompetensi yang diharapkan. Bahan ajar yang digunakan guru hanya berisi materi yang masih bersifat umum dan belum mendekatkan siswa dengan lingkungan terdekatnya.

Berdasarkan kondisi dan situasi tersebut, mahasiswa bermaksud ingin mengadakan media pembelajaran berbasis tematik yang akan dikemas ke dalam bentuk *Pop-Up Book*. Berdasarkan observasi sebelumnya media *Pop Up Book* sangat praktis dan memiliki ketertarikan dalam bentuknya karena terdapat bagian yang memiliki unsur dua dimensi. Media yang ditampilkan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga memudahkan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pengadaan media pembelajaran ini dapat menjadi jembatan bagi guru untuk memberikan pengalaman pada siswa dalam proses pembelajaran yang tujuannya memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran, media ini dapat digunakan secara kelompok maupun mandiri.

Hal ini akan memiliki kesan tersendiri kepada siswa, sehingga lebih mudah masuk dalam ingatan saat menggunakan media ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “ Pengadaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Di SD Inpres 12/79 Lonrae Oleh Mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar Sebagai Bentuk Pengabdian Diri Terhadap Sekolah”.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam Penelitian yang berjudul Pengadaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Di SD Inpres 12/79 Lonrae Oleh Mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar Sebagai Bentuk Pengabdian Diri Terhadap Sekolah ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pengembangan. Menurut Sugiyono (2008:407) metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk baru, menguji keefektifan produk yang telah ada, serta mengembangkan dan menciptakan produk

baru. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 12/79 Lonrae. Peneliti memilih sekolah ini atas dasar pertimbangan karena disekolah tersebut media pembelajaran menggunakan *pop up book* belum pernah diterapkan sebelumnya.

Untuk mendukung keperluan penelitian dalam perancangan ini, diperlukan sejumlah data pendukung. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dan akurat tentang media pembelajaran dan proses pembelajaran yang ada di SD Inpres 12/79 Lonrae. Narasumber utama merupakan kepala sekolah SD Inpres 12/79 Lonrae yaitu St. Humrah, S.Pd, sedangkan narasumber pendukung adalah Abdul Rahim R,S.Pd selaku guru pengajar di kelas VI B SD Inpres 12/79 Lonrae.

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan tahap penyaringan data dari observasi lokasi, dokumentasi kegiatan di lokasi serta melakukan wawancara dengan pihak yang berwenang di lokasi tersebut, yaitu sulitnya anak-anak memahami materi tentang globalisasi di Indonesia. Peneliti memberikan alternatif belajar dengan membuat rancangan media *Pop Up Book* untuk memudahkan mempelajari, agar lebih bermanfaat dan menyenangkan ketika anak belajar dan dengan adanya media *Pop Up Book* ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi di lokasi tersebut

HASIL & PEMBAHASAN

Berpedoman pada SK, KD, Indikator dari silabus dan buku pelajaran kelas 6 semester 1. Setelah memilih materi yang akan digunakan, langkah selanjutnya yakni merencanakan media yang akan dibuat dengan mendesain media *Pop Up Book*, *Pop Up Book* yang telah selesai didesain kemudian di print dan dibentuk sesuai teknik *Pop Up* yang digunakan.

Media *pop up book* tema globalisasi sesuai dengan kriteria media menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rifai (2002:4) diantaranya mendukung isi bahan pelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Materi yang bersifat fakta maupun konsep memerlukan media agar siswa mudah dalam memahami materi. Adanya media *pop up book* yang diadakan peneliti memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran tematik. Selain itu, media *pop up book* juga menarik minat belajar siswa.

Dengan adanya pengadaan berupa media *pop up book* ini dapat membantu guru maupun siswa dalam memahami materi tematik khususnya untuk kelas 6 semester 1. Selain itu dapat memotivasi guru untuk menggunakan media saat mengajar agar proses pembelajaran dapat efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dibuktikan dengan teori menurut (Asyhar, 2011) media merupakan alat penunjang untuk menyalurkan informasi berasal dari sumber yang terencana, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif agar siswa

dapat memberikan umpan balik dalam pembelajaran. Selain itu media berfungsi untuk menarik perhatian dan minat siswa agar dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2016). *Pop-up book* sebagai salah satu media visual dapat mempermudah peserta didik dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih kongkrit. Menurut Piaget (Haryono, 2013: 50), seorang anak dalam belajarnya akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitifnya. Berdasarkan teori tersebut anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret usia (7-11 tahun). Pada tahap ini anak dapat menggunakan cara menggunakan cara berpikir operasional untuk memahami tentang peristiwa-peristiwa yang konkret. Untuk membantu siswa memahami peristiwa konkret dibutuhkan media yang dapat memvisualisasikan peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini, pengadaan media pembelajaran berupa *pop up book* untuk membantu siswa memahami tentang globalisasi.



Gambar 1. Foto penyerahan media Pop Up Book

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa kesimpulan yakni penelitian ini membuktikan bahwa media *pop up book* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa pada materi Globalisasi dikelas VI SD Inpres 12/79 Lonrae. Adanya media *pop up book* yang diadakan peneliti memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran tematik. Selain itu, media *pop up book* juga menarik minat belajar siswa. Dengan adanya pengadaan berupa media *pop up book* ini dapat membantu guru maupun siswa dalam memahami materi tematik khususnya untuk kelas 6 semester 1. Selain itu dapat memotivasi guru untuk menggunakan media saat mengajar agar proses pembelajaran dapat efektif dan efisien

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat dianjurkan saran yakni guru hendaknya menggunakan media pembelajaran pada setiap kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna serta menumbuhkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, kepala sekolah hendaknya memotivasi guru yang kesulitan mengajar dengan penggunaan media yang sesuai, serta Apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran atau perangkat pembelajaran berupa buku

alangkah baiknya jika buku digandakan sesuai dengan jumlah subjek penelitian jika memungkinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dula, S. N. G. (2017). *PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA MATERI BENTUK PERMUKAAN BUMI SDN MANGUNSARI SEMARANG*.
- Jabri, U., Sukaryadi, A., Amin, S. Y., Sukri, M., & Faika, N. (2020). *MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK KELAS V SDN 181. 1*.
- Pelajaran, M., Kelas, I. P. A., & Sd, I. I. I. (2018). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK ELSE (Elementary School Education Journal)*. 2, 30–41.
- Rumah, T., Pakaian, D. A. N., Nusantara, A., & Jawa, D. I. (2016). *PERANCANGAN BUKU POP-UP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN*. 04, 494–501.